

**PERBEDAAN TINGKAT EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
TABEL ANALISIS RUANG MOYERS DAN SITEPU
TERHADAP TEKNIK HUCKABA PADA ANAK SUKU
BANJAR**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Alya Kaneshia Hafizha
2211111320033



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Mei, 2026

**PERBEDAAN TINGKAT EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
TABEL ANALISIS RUANG MOYERS DAN SITEPU
TERHADAP TEKNIK HUCKABA PADA ANAK SUKU
BANJAR**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Alya Kaneshia Hafizha
2211111320033



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Mei, 2026

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Alya Kaneshia Hafizha

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin,.....

Pembimbing Utama



(drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes., Sp. Ort)

NIP.198208092009121005

Banjarmasin,.....

Pembimbing Pendamping



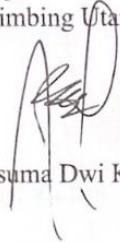
(Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid.)

NIP. 199305082019031010

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

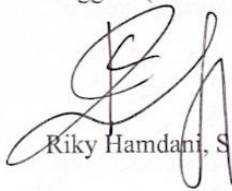
Skripsi oleh Alya Kaneshia Hafizha
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal.....

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



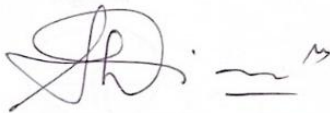
drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes., Sp.Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Anggota



drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Anggota



drg. Rima Permata Sari, M.Kes

Skripsi

**PERBEDAAN TINGKAT EFEKTIVITAS
PENGUNAAN TABEL ANALISIS RUANG MOYERS
DAN SITEPU TERHADAP TEKNIK HUCKABA PADA
ANAK SUKU BANJAR**

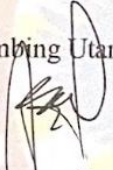
dipersiapkan dan disusun oleh

Alya Kaneshia Hafizha

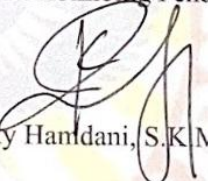
telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **Mei 2026**

Susunan Dewan Penguji

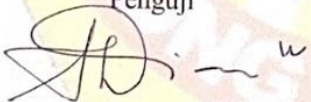
Pembimbing Utama


drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan,
M.Kes., Sp.Ort

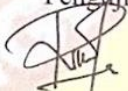
Pembimbing Pendamping


Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid


Penguji


drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Penguji


drg. Rima Permata Sari, M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi


drg. Amy Nudia Carabelly, M.Si
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 25 Mei 2026



Alya Kaneshia Hafizha

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alya Kaneshia Hafizha

NIM : 2211111320017

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PERBEDAAN TINGKAT EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TABEL ANALISIS RUANG MOYERS DAN SITEPU TERHADAP TEKNIK HUCKABA PADA ANAK SUKU BANJAR”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 25 Mei 2026
Yang Menyatakan



Alya Kaneshia Hafizha

RINGKASAN

PERBEDAAN TINGKAT EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TABEL ANALISIS RUANG MOYERS DAN SITEPU TERHADAP TEKNIK HUCKABA PADA ANAK SUKU BANJAR

Maloklusi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering ditemukan pada anak usia pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu upaya pencegahan maloklusi dapat dilakukan melalui analisis ruang pada fase geligi bercampur untuk memperkirakan kebutuhan ruang erupsi gigi permanen. Metode analisis ruang yang umum digunakan adalah Moyers, Sitepu, dan Huckaba. Metode Moyers dikembangkan berdasarkan populasi ras Kaukasoid, sedangkan metode Sitepu dikembangkan berdasarkan populasi Indonesia ras Deutro-Melayu. Perbedaan karakteristik ras dapat memengaruhi ukuran gigi sehingga hasil analisis ruang yang diperoleh juga dapat berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat efektivitas penggunaan tabel analisis ruang Moyers dan Sitepu terhadap teknik Huckaba pada anak suku Banjar. Penelitian menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 47 anak suku Banjar usia 7–9 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis ruang dilakukan menggunakan metode Moyers, Sitepu, dan Huckaba, kemudian data dianalisis menggunakan uji *Paired T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata analisis ruang metode Huckaba pada rahang atas sebesar 24,32 mm dan rahang bawah sebesar 21,73 mm. Rata-rata analisis ruang metode Moyers pada rahang atas sebesar 22,88 mm dan rahang bawah sebesar 22,54 mm, sedangkan metode Sitepu pada rahang atas sebesar 23,13 mm dan rahang bawah sebesar 21,75 mm. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara metode Huckaba dan Moyers pada rahang atas ($p < 0,001$), tetapi tidak terdapat perbedaan bermakna pada rahang bawah ($p = 0,052$). Selain itu, terdapat perbedaan bermakna antara metode Huckaba dan Sitepu pada rahang atas ($p < 0,001$), sedangkan pada rahang bawah tidak terdapat perbedaan bermakna ($p = 0,951$).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode Sitepu memiliki tingkat kesesuaian yang lebih baik terhadap teknik Huckaba dibandingkan metode Moyers pada anak suku Banjar. Hal ini ditunjukkan oleh selisih rata-rata yang lebih kecil, terutama pada rahang bawah yang menunjukkan hasil hampir sama dengan teknik Huckaba. Oleh karena itu, metode Sitepu dapat dipertimbangkan sebagai metode analisis ruang yang lebih sesuai untuk digunakan pada anak suku Banjar dalam fase geligi bercampur.

SUMMARY

DIFFERENCES IN THE EFFECTIVENESS LEVEL OF THE USE OF MOYERS AND SITEPU SPACE ANALYSIS TABLES COMPARED WITH THE HUCKABA TECHNIQUE IN BANJAR ETHNIC CHILDREN

Malocclusion is one of the most common oral health problems found during childhood growth and development. One of the preventive approaches to malocclusion is space analysis during the mixed dentition period to estimate the space required for the eruption of permanent teeth. Commonly used mixed dentition space analysis methods include the Moyers, Sitepu, and Huckaba methods. The Moyers method was developed based on a Caucasian population, whereas the Sitepu method was developed using an Indonesian Deutero-Malay population. Differences in racial characteristics may influence tooth size and consequently affect the accuracy of space analysis results.

This study aimed to analyze the differences in the effectiveness of the Moyers and Sitepu space analysis methods compared with the Huckaba technique among Banjar children. An analytical observational study with a cross-sectional design was conducted involving 47 Banjar children aged 7–9 years who met the inclusion criteria. Space analysis was performed using the Moyers, Sitepu, and Huckaba methods, and the data were analyzed using the Paired t-test.

The results showed that the mean space requirement calculated using the Huckaba method was 24.32 mm in the maxillary arch and 21.73 mm in the mandibular arch. The mean space requirement obtained using the Moyers method was 22.88 mm in the maxillary arch and 22.54 mm in the mandibular arch, whereas the Sitepu method yielded mean values of 23.13 mm and 21.75 mm in the maxillary and mandibular arches, respectively. Statistical analysis revealed a significant difference between the Huckaba and Moyers methods in the maxillary arch ($p < 0.001$), but no significant difference in the mandibular arch ($p = 0.052$). Similarly, a significant difference was found between the Huckaba and Sitepu methods in the maxillary arch ($p < 0.001$), whereas no significant difference was observed in the mandibular arch ($p = 0.951$).

In conclusion, the Sitepu method demonstrated better agreement with the Huckaba technique than the Moyers method among Banjar children. This finding was indicated by the smaller mean difference, particularly in the mandibular arch, where the results were nearly identical to those obtained using the Huckaba technique. Therefore, the Sitepu method may be considered a more appropriate space analysis method for Banjar children during the mixed dentition period.

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TABEL ANALISIS RUANG MOYERS DAN SITEPU TERHADAP TEKNIK HUCKABA PADA ANAK SUKU BANJAR

Alya Kaneshia Hafizha¹⁾, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan²⁾, Riky Hamdani³⁾

¹⁾ Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

²⁾ Departemen Ortodonsia, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

³⁾ Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

Latar Belakang: Analisis ruang pada fase geligi bercampur penting untuk memperkirakan kebutuhan ruang erupsi gigi permanen dan mencegah terjadinya maloklusi. Metode Moyers dan Sitepu merupakan metode prediksi yang sering digunakan, sedangkan teknik Huckaba menggunakan radiografi panoramik dan dianggap lebih akurat. Perbedaan karakteristik ras dapat memengaruhi kesesuaian penggunaan metode tersebut pada anak suku Banjar. **Tujuan:** Menganalisis perbedaan tingkat efektivitas penggunaan metode analisis ruang Moyers dan Sitepu terhadap teknik Huckaba pada anak suku Banjar. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional* ini melibatkan 47 anak usia 7–9 tahun di SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran dilakukan pada model studi dan radiografi panoramik menggunakan metode Moyers, Sitepu, dan Huckaba. Data dianalisis menggunakan uji *Paired T-Test*. **Hasil:** Rata-rata kebutuhan ruang metode Huckaba pada rahang atas dan bawah berturut-turut sebesar 24,32 mm dan 21,73 mm. Metode Moyers menghasilkan rata-rata 22,88 mm dan 22,54 mm, sedangkan metode Sitepu sebesar 23,13 mm dan 21,75 mm. Terdapat perbedaan bermakna antara metode Huckaba dan Moyers serta antara Huckaba dan Sitepu pada rahang atas ($p < 0,001$), sedangkan pada rahang bawah tidak ditemukan perbedaan bermakna ($p = 0,052$ dan $p = 0,951$). **Kesimpulan:** Metode Sitepu menunjukkan kesesuaian yang lebih baik terhadap teknik Huckaba dibandingkan metode Moyers pada anak suku Banjar, terutama pada rahang bawah. Oleh karena itu, metode Sitepu dapat dipertimbangkan sebagai metode analisis ruang yang lebih sesuai untuk anak suku Banjar.

Kata Kunci: analisis ruang, Moyers, Sitepu, Huckaba, suku Banjar, gigi bercampur

ABSTRACT

DIFFERENCES IN THE EFFECTIVENESS LEVEL OF THE USE OF MOYERS AND SITEPU SPACE ANALYSIS TABLES COMPARED WITH THE HUCKABA TECHNIQUE IN BANJAR ETHNIC CHILDREN

Alya Kaneshia Hafizha¹⁾, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan²⁾, Riky Hamdani³⁾

¹⁾ Faculty of Dentistry, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin

²⁾ Department of Orthodontics, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin

³⁾ Department of Dental Public Health, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin

Background: *Space analysis in mixed dentition is important for estimating the space required for permanent tooth eruption and preventing malocclusion. Moyers and sitepu are commonly used prediction methods, while the huckaba technique uses panoramic radiography and is considered more accurate. Differences in racial characteristics may influence the applicability of these methods in Banjar children.*

Objective: *to analyze the differences in the effectiveness of using the Moyers and Sitepu space analysis methods compared to the Huckaba technique in Banjar children.* **Methods:** *this analytical observational study used a cross-sectional design involving 47 children aged 7–9 years at SDN Sungai Andai 4 in Banjarmasin, selected using purposive sampling. Measurements were performed using study models and panoramic radiographs with the Moyers, Sitepu, and Huckaba methods. Data analysis used the Paired T-Test.* **Results:** *The average space requirement for the Huckaba method was 24.32 mm in the maxilla and 21.73 mm in the mandible. The Moyers method showed an average of 22.88 mm in the maxilla and 22.54 mm in the mandible, The Sitepu method showed an average of 23.13 mm in the maxilla and 21.75 mm in the mandible. Significant differences were found between the Huckaba and Moyers and between huckaba and sitepu in the upper jaw ($p < 0.001$), whereas no significant difference was observed in the lower jaw ($p = 0.052$ and $p = 0.951$).* **Conclusion:** *The Sitepu method demonstrated better agreement with the Huckaba technique than the Moyers method in Banjar children, particularly in the mandibular arch. Therefore, it may be considered more suitable for banjar children.*

Keywords: *space analysis, Moyers, Sitepu, Huckaba, Banjar ethnic group, mixed dentition.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERBEDAAN TINGKAT EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TABEL ANALISIS RUANG MOYERS DAN SITEPU TERHADAP TEKNIK HUCKABA PADA ANAK SUKU BANJAR”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg, Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes., Sp.Ort dan Bapak Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid. yang senantiasa memberikan bimbingan dan juga arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Kedua dosen penguji drg. Diana Wibowo, Sp.Ort dan drg. Rima Permata Sari, M.Kes. yang memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini semakin baik.

Seluruh dosen serta staf tata usaha Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik dan memberikan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Bapak Kepala Sekolah dan seluruh guru SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin yang telah mempersilahkan dan memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian pada sekolah SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin.

Kedua orang tua tercinta, HM. Fuad Hazam, ST dan Hj. Era Hizriaty Adha, SE serta adik Muhammad Alfian Azizan Ahda yang senantiasa mendampingi setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa segala doa, dukungan, kasih sayang, ketulusan, pengorbanan dan motivasi mama dan papa. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan alasan untuk terus berjuang dalam membuat dan menyelesaikan skripsi ini dan untuk terus maju mencapai cita-cita dan impian peneliti.

Sahabat peneliti, Graffintia Melanie, Azka Annisa Amalina, Fatimah Az Zahra, Ira Dhika Febiarbudi. Terima kasih karena telah berjuang bersama dan tidak menyerah selama masa kuliah sampai dengan penulisan skripsi ini. Terima kasih telah saling menguatkan, memberikan semangat, dukungan, hiburan dan bantuan selama masa kuliah. Masa perkuliahan ini tidak akan seseru dan semenarik ini tanpa kalian. Semoga semua perjuangan dan air mata kita akan berbuah manis dikemudian hari.

Assyifa Rizky Ramadhany, Terima kasih karena selalu ada dan hadir menemani peneliti saat membutuhkan, memerlukan dukungan, mendengarkan keluh kesah peneliti selama pembuatan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi motivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan meyakinkan peneliti dengan sabar untuk terus berjuang dan tidak menyerah dan menghadapi keraguan yang ada di dalam diri peneliti.

Rekan penelitian, teman-teman satu departemen ortodonsia, teman teman satu angkatan yang telah membantu dalam memberikan wawasan, motivasi dan selalu menemani selama pembuatan skripsi ini.

Yang terakhir, kepada diri sendiri Alya Kaneshia Hafizha. Terima kasih telah terus bertahan, berjuang dan tidak menyerah. Terima kasih karena terus berusaha meskipun sudah banyak air mata yang dikeluarkan dan banyaknya rintangan selama masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menghadapi segala keraguan dan bangkit kembali menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu Pendidikan terutama pada bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 25 Mei 2026



Alya Kaneshia Hafizha

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
<i>SUMMARY</i>	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Klinis	6
1.4.3 Manfaat bagi Peneliti.....	6
1.4.4 Manfaat bagi Instansi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7

2.1 Ortodonti.....	7
2.2 Perkembangan Oklusi.....	8
2.2.1 Fase Gigi Sulung	9
2.2.2 Fase Gigi Bercampur	9
2.2.3 Fase Gigi Permanen.....	11
2.3 Diskrepansi Lengkung.....	12
2.3.1 Tempat yang Tersedia	12
2.3.2 Tempat yang Dibutuhkan	12
2.4 Analisis Ruang Pada Fase Gigi Bercampur.....	14
2.5 Metode Analisis Moyers.....	15
2.6 Metode Analisis Sitepu.....	16
2.7 Metode Analisis Huckaba.....	18
2.8 Faktor yang Mempengaruhi Pengukuran dalam Analisis Ruang	18
2.7.1 Ras	19
2.7.2 Jenis Kelamin	22
2.7.3 Lingkungan.....	23
2.9 Kerangka Teori.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP	28
3.1 Kerangka Konsep	28
3.2 Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
4.1 Rancangan Penelitian	29
4.2 Populasi dan Sampel.....	29
4.2.1 Populasi	29
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	29
4.2.3 Besar Sampel.....	30
4.3 Variabel Penelitian	31
4.3.4 Definisi Operasional.....	32
4.4 Alat Penelitian	34
4.5 Bahan Penelitian.....	34
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
4.7 Prosedur dan Alur Penelitian.....	34
4.7.1 Tahap Persiapan.....	35
4.7.2 Tahap Pelaksanaan	35

4.7.3 Alur Penelitian.....	40
4.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	41
4.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	42
4.9.1 Pengolahan Data.....	42
4.9.2 Cara Analisis Data.....	43
BAB V HASIL	45
5.1 Karakteristik Responden.....	45
5.2 Rata-rata Pengukuran Analisis Ruang Huckaba, Moyers dan Sitepu...	46
5.3 Analisis Perbedaan Rata-rata Analisis Ruang Huckaba dengan Moyers	49
5.4 Analisis Perbedaan Rata-rata Analisis Ruang Huckaba dengan Sitepu	50
BAB VI PEMBAHASAN.....	51
6.1 Karakteristik Responden.....	51
6.2 Rata-rata Analisis Ruang Huckaba, Moyers dan Sitepu.....	52
6.3 Rata-rata Analisis Ruang Berdasarkan Jenis Kelamin	54
6.4 Rata-rata Analisis Ruang Berdasarkan Usia.....	55
6.5 Perbedaan rata-rata Analisis Ruang Huckaba, Moyers dan Sitepu	55
6.6 Keterbatasan Penelitian	57
BAB VII KESIMPULAN	58
7.1 Kesimpulan.....	58
7.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR SINGKATAN

SDN	: Sekolah Dasar Negeri
ABO	: <i>American Board of Orthodontics</i>
RA	: Rahang Atas
RB	: Rahang Bawah
TSALD	: <i>Tooth Size Arch Length Discrepancy</i>
MM	: Milimeter
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Science</i>
ICC	: <i>Intraclass Correlation Coefficient</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Masa Erupsi Gigi Sulung Dalam Bulan.....	9
2.2 Masa Erupsi Gigi Permanen Dalam Tahun.	11
2.3 Tabel Prediksi Moyers (1988)	16
2.4 Tabel Prediksi Sitepu (1983)	17
5.1 Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin pada siswa siswi SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin.....	45
5.2 Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Usia pada Siswa Siswi SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin	45
5.3 Rata-rata pengukuran analisis ruang Huckaba, Moyers, dan Sitepu .	46
5.4 Rata-rata pengukuran analisis ruang Huckaba, Moyers dan Sitepu berdasarkan Jenis Kelamin	47
5.5 Rata-rata pengukuran analisis ruang Huckaba, Moyers, Sitepu berdasarkan usia.....	48
5.6 Hasil analisis perbedaan rata-rata ruang Huckaba dengan Moyers ...	49
5.7 Hasil analisis perbedaan rata-rata ruang Huckaba dengan Sitepu	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Pengukuran tempat yang dibutuhkan.....	14
2.2 Skema Kerangka Teori Perbedaan Tingkat Efektivitas Penggunaan Tabel Analisis Moyers dan Sitepu terhadap Terhadap Pengamatan Secara Langsung Fase Gigi Bercampur Pada Anak Suku Banjar	24
3.1 Kerangka Konsep Penelitian Perbedaan Tingkat Efektivitas Penggunaan tabel Analisis Moyers dan Sitepu terhadap Terhadap Pengamatan Secara Langsung Fase Gigi Bercampur Pada Anak Suku Banjar	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Rincian Biaya Penelitian
3. Kuesioner Suku Banjar
4. Surat Penjelasan dan Informasi Penelitian Kepada Calon Responden (*Informed Consent*)
5. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
6. Surat Izin Studi Pendahuluan
7. Surat Keterangan Kelaikan Etik
8. Surat Permohonan Izin Penelitian yang ditujukan kepada SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin
9. Surat Permohonan Izin Penelitian yang ditujukan kepada Kepala Pendidikan Kota Banjarmasin
10. Surat Izin Penelitian RS Sari Mulia Banjarmasin
11. Hasil Analisis Data SPSS
12. Dokumentasi Penelitian
13. Uji Reliabilitas ICC (*Intraclass Correlation Coefficient*)